

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, makna, serta fungsi dari nama-nama motif tenun Troso yang dipamerkan di Siskaningrum Gallery, yang berlokasi di Desa Troso, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara. Dalam kajian ini, akan diuraikan bagaimana para pengrajin tenun mengaitkan motif-motif itu dengan sistem pengetahuan masyarakat setempat, yang mencakup pola pikir, pandangan hidup, serta persepsi masyarakat terhadap dunia serta lingkungan sekitar, serta arti yang terkandung dalam setiap motif tenun itu.
2. Sebagai sebuah seni dalam kerajinan tenun, kain Tenun Troso, Siskaningrum Gallery Jepara tentunya tidak bisa dipisahkan dari penggunaan motif-motif yang membentuk satu kesatuan dalam ragam hias dan ornamen. Nilai-nilai budaya Tenun Troso mulai mengalami perkembangan dalam ide-ide motifnya. Bentuk nama motif kain tenun troso yang sudah peneliti amati di Siskaningrum Gallery jepara diantaranya: Motif bunga mawar, motif rebung, motif cumi-cumi, motif ayam, motif monyet, motif kapal, motif hujan gerimis, serta motif ikat blanket hijau. Yang masing-masing mempunyai makna tersendiri pada setiap motifnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian akan merujuk pada manfaat penelitian, maka saran yang dapat dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari studi ini diharapkan bisa memberikan informasi yang tepat mengenai kemajuan dalam kerajinan tenun ikat, dengan memperluas pengetahuan tentang motif, bentuk, warna, serta makna simbolis yang terdapat dalam tenun ikat tradisional dari Home Industry Siskaningrum Gallery di Desa Troso, Pecangaan, Kabupaten Jepara. Selain itu, studi ini bertujuan untuk memperkenalkan serta mengedukasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tenun ikat Troso tradisional, supaya lebih dikenal, dipahami, serta dilestarikan oleh masyarakat umum serta oleh komunitas pendukung secara khusus.
2. Sebagai sumber referensi serta panduan, serta untuk memperluas pengalaman para peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi pengajar yang berkualitas dan profesional, dokumen ini juga berfungsi sebagai bahan kajian untuk pendidikan serta sebagai materi referensi bagi mahasiswa dalam program Pendidikan Vokasional Desain Fashion.
3. Sebagai individu dalam lingkungan akademis, studi ini bisa dijadikan referensi penting serta memperluas wawasan ilmiah di bidang kerajinan tenun, terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Ngudi Waluyo dan juga masyarakat umum.

4. Bagi mahasiswa, studi ini menawarkan peluang untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam kerajinan tenun, serta bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.
5. Sementara itu, bagi pemerintah daerah, studi ini bisa menjadi sumber informasi berharga bagi masyarakat mengenai motif, bentuk, warna, serta makna simbolik dari produk-produk home industry yang dihasilkan oleh Siskaningrum Gallery.

